

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MORNING
SICKNESS YANG CLOSE PROXYMITY MARRIAGE (CPM) DENGAN
LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMEDANG SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
keperawatan

Oleh:

Zaenab Syirin

2200684

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
KAMPUS DAERAH DI SUMEDANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025**

Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Morning Sickness Yang Close Proximity Marriage (CPM) Dengan Long Distance Marriage (LDM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumedang Selatan

Oleh
Zaenab Syirin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

© Zaenab Syirin 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penul

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MORNING SICKNESS YANG
CLOSE PROXYMITY MARRIAGE (CPM) DENGAN LONG DISTANCE MARRIAGE
(LDM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMEDANG SELATAN**

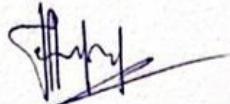
Disusun oleh:

Zaenab Syirin

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 16 Desember 2025

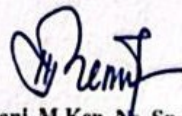
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Emi Lindayani, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP: 196810241991032008

Penguji



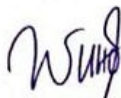
Reni Nuryani, M.Kep., Ns., Sp.Kep.L.
NIP: 198012102008012008

Pembimbing Pendamping



Amanda Puspanditaning Sciatl, S.Pd., M.Hum
NIP: 920190219901228201

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana



Sri Wulan Lindsari, M.Kep., Ners
NIP: 920200119800831201
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL MORNING SICKNESS YANG CLOSE PROXYMITY MARRIAGE (CPM) DENGAN LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM)

Oleh:

Zaenab Syirin (2200684)

Email: zaenabsyirin61@upi.edu

Pembimbing:

¹⁾ Emi Lindayani, M.Kep., Ners. ²⁾ Amanda Puspanditaning Sejati, S.Pd., M.Hum.

Abstrak

Kehamilan merupakan masa transisi penting bagi wanita yang sering disertai gejala *morning sickness* dan risiko kecemasan, terutama dipengaruhi oleh pola hubungan pernikahan seperti *Close Proximity Marriage* (CPM) dan *Long Distance Marriage* (LDM). Dukungan emosional dari suami dalam CPM dapat menurunkan kecemasan, sedangkan LDM dengan keterbatasan interaksi fisik berpotensi meningkatkan risiko kecemasan pada ibu hamil yang mengalami *morning sickness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada ibu hamil *morning sickness* yang menjalani pola pernikahan CPM dan LDM di wilayah kerja Puskesmas Sumedang Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester I dan II di wilayah kerja Puskesmas Sumedang Selatan dengan pola pernikahan CPM dan LDM. Sampel berjumlah 68 responden (34 CPM dan 34 LDM) yang dipilih menggunakan *teknik cluster simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) pada bulan September 2025, kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Samples t-Test* dengan koreksi *Welch's Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat kecemasan antara ibu hamil *morning sickness* yang CPM dengan LDM ($p=0,006$). Mayoritas ibu hamil CPM (55,9%) berada pada tingkat kecemasan normal, sedangkan ibu hamil LDM (82,4%) mengalami kecemasan ringan. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah bahwa pola pernikahan LDM meningkatkan risiko kecemasan akibat keterbatasan dukungan fisik dan emosional. Penelitian ini dapat memperkaya teori kesehatan mental ibu hamil terkait pola pernikahan.

Kata Kunci: Kecemasan, *Morning Sickness*, *Close Proximity Marriage*, *Long Distance Marriage*, Ibu Hamil.

**DIFFERENCES IN THE LEVELS OF ANXIETY OF PREGNANT WOMEN
DURING MORNING SICKNESS IN CLOSE PROXYMITY MARRIAGE
(CPM) AND LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM)**

By:

Zaenab Syirin (2200684)

Email: zaenabsyirin61@upi.edu

Advisors:

¹⁾ Emi Lindayani, M.Kep., Ners. ²⁾ Amanda Puspanditaning Sejati, S.Pd., M.Hum.

Abstract

Pregnancy is an important transition period for women, often accompanied by symptoms of morning sickness and the risk of anxiety, especially influenced by marital relationship patterns such as Close Proximity Marriage (CPM) and Long Distance Marriage (LDM). Emotional support from the husband in CPM can reduce anxiety, while LDM with limited physical interaction has the potential to increase the risk of anxiety in pregnant women experiencing morning sickness. This study aims to determine the differences in anxiety levels in pregnant women with morning sickness who undergo CPM and LDM marriage patterns in the work area of the South Sumedang Community Health Center. This research method used a comparative quantitative method with a cross-sectional design. The study population was pregnant women in the first and second trimesters in the work area of the South Sumedang Community Health Center with CPM and LDM marriage patterns. The sample consisted of 68 respondents (34 CPM and 34 LDM) who were selected using a cluster simple random sampling technique. Data were collected through the Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) questionnaire in September 2025, and then were analyzed using the Independent Samples t-Test with Welch's Test correction. The results showed a significant difference in anxiety levels between pregnant women with morning sickness who were married in a married couple (CPM) and those with a live-in couple (LDM) ($p=0.006$). The majority of pregnant women with married couples (55.9%) had normal anxiety levels, while pregnant women with a married couple (LDM) (82.4%) experienced mild anxiety. This is consistent with the research problem formulation that LDM marriage patterns increase the risk of anxiety due to limited physical and emotional support. This research can enrich theories on maternal mental health related to marital patterns.

Keywords: Anxiety, Morning Sickness, Close Proximity Marriage, Long-Distance Marriage, Pregnant Women.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teori.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORI	8
2.1 Kehamilan.....	8
2.1.1 Definisi Kehamilan.....	8
2.1.2 Perubahan Fisik Selama Kehamilan	9
2.1.3 Perubahan Psikologis Selama Kehamilan.....	10
2.2 Morning Sickness.....	15
2.2.1 Pengertian Morning Sickness.....	15
2.2.2 Etiologi	16
2.2.3 Tingkatan Morning sickness	16
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi morning sickness pada kehamilan	17
2.2.5 Dampak morning sickness terhadap kondisi psikologis	20
2.2.6 Morning Sickness sebagai Stressor	21
2.2.7 Pencegahan.....	22

2.3 Kecemasan pada Ibu Hamil	23
2.3.1 Pengertian kecemasan.....	23
2.3.2 Jenis – jenis kecemasan	23
2.3.3 Patofisiologi kecemasan	24
2.3.4 Respon terhadap kecemasan	25
2.3.5 Faktor yang mempengaruhi kecemasan.....	26
2.3.6 Dampak kecemasan terhadap ibu hamil	27
2.3.7 Penatalaksanaan kecemasan.....	29
2.3.7 Tingkat kecemasan	30
2.3.8 Alat ukur tingkat kecemasan.....	31
2.4 Konsep Dukungan Suami dalam Kehamilan	32
2.4.1 Definisi Dukungan.....	32
2.4.2 Jenis Dukungan	32
2.4.2 Peran Suami dalam Kehamilan Ibu	33
2.4.3 Kondisi Pola Hubungan Pernikahan <i>Close Proximity Marriage</i> (CPM) vs <i>Long Distance Marriage</i> (LDM).....	34
2.5 Kerangka teori.....	35
2.6 Kerangka konsep	37
2.7 Hipotesis penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel	39
3.3 Variabel dan Definisi Operasional	42
3.4 Instrumen penelitian	43
3.4.1 Data demografi.....	43
3.4.2 Instrumen tingkat kecemasan.....	43
3.5 Metode pengumpulan data.....	44
3.5.1 Teknik Pengolahan Data	44
3.6 Analisis data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47

4.1 Hasil penelitian	47
4.1.1 Gambaran tempat penelitian	47
4.1.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, parietas, usia kehamilan, intensitas <i>morning sickness</i>)	47
4.1.3 Tingkat kecemasan ibu hamil morning sickness yang <i>close proximity marriage</i> (CPM) dan <i>long distance marriage</i> (LDM)	49
4.1.4 Uji normalitas	50
4.1.5 Uji homogenitas	50
4.1.6 Uji Independet Samples T-Test	51
4.2 Pembahasan penelitian	51
4.2.1 Tingkat kecemasan ibu hamil morning sickness yang CPM	51
4.2.2 Tingkat kecemasan ibu hamil morning sickness yang LDM	54
4.2.3 Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Morning Sickness yang CPM dengan LDM	56
4.3 Keterbatasan penelitian	57
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Proporsi CPM tiap Desa.....	41
Tabel 3. 2 Proporsi LDM tiap Desa	41
Tabel 3. 3 Final Sampel Proporsi.....	42
Tabel 3. 4 Variabel dan Definisi Operasional	42
Tabel 3. 5 Kisi-kisi kuesioner Kecemasan Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)	43
Tabel 3. 6 Teknik penilaian Instrumen Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)	43
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Kelompok CPM DAN LDM.....	47
Tabel 4. 2 Hasil Tingkat Kecemasan Ibu Hamil <i>Morning Sickness</i> yang <i>Close Proximity Marriage</i> (CPM) dan <i>Long Distance Marriage</i> (LDM)	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kuesioner ZSAS <i>Shapiro Wilk</i>	50
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas ZSAS <i>Levene's Test</i>	50
Tabel 4. 5 Uji Independent Samples T-Test ZSAS <i>Welch's Test</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	36
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	37
Gambar 3. 1 Sampel Penelitian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informed Consent	65
Lampiran 2 Persetujuan Responden.....	66
Lampiran 3 Instrumen Kuesioner (Data Demografi)	67
Lampiran 4 Kuesioner <i>Zung Self Rating Anxiety Scale</i>	68
Lampiran 5 Rencana Waktu Penelitian	70
Lampiran 6 Perhitungan Jumlah Sampel menggunakan G-power	71
Lampiran 7 Surat Izin Studi Pendahuluan Permintaan Data Dinkes Kabupaten Sumedang	72
Lampiran 8 Surat Izin Permintaan Data ke UPTD Puskesmas Sumedang Selatan dari Dinkes	73
Lampiran 9 Hasil Olah Data JASP	74
Lampiran 10 Hasil Uji Etik	87
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian	88
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 13 Hasil Plagiarisme.....	93
Lampiran 14 Format Bimbingan.....	103
Lampiran 15 Bukti LOA dan Bukti Bayar	110

DAFTAR SINGKATAN

ACOG : *American College of Obstetricians and Gynecologists*

ACTH : *Adreno Cortico Tropin Hormone*

ANC : *Antenatal Care*

BBLR : *Berat Badan Lahir Rendah*

CRF : *Corticotropin-Releasing Factor*

CPM : *Close Proximity Marriage*

FSH : *Follicle Stimulating Hormone*

HCG : *Human Chorionic Gonadotropin*

HG : *Hiperemesis Gravidarum*

HPA : *Hipotalamus Pituitari Adrenal*

LDM : *Long Distance Marriage*

NVP : *Nausea Vomiting in Pregnancy*

ZSAS : *Zung Self Anxiety Scale*

WHO : *World Health Organization*

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah. (2021). Hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil dengan trimester I dengan emesis gravidarum di Puskesmas Jorong Bukit Tinggi. Bukit Tinggi.
- Amelia, M. Z. (2021). Pelayanan Kebidanan Komplementer.
- Ardilah, N. W., Setyaningsih, W., Narulita, S., Keperawatan, P. S., & Binawan, U. (2020). Pengaruh tingkat kecemasan ibu hamil trimester II effect of anxiety levels on third-trimester. *I*, 148–153.
- Arini, D. P. (2021). Emerging adulthood : pengembangan teori erikson mengenai teori psikososial pada abad 21. *jurnal ilmiah psyche*, 15(01), 11–20. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>
- Artamevia, J. N., & Soimah, N. (2023). Asuhan kebidanan kehamilan trimester i dengan keluhan mual dan muntah. *prosiding seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 1(2016), 715–724.
- Arum, S. (2021). Generasi berkualitas. in *jurnal ilmiah kesehatan*.
- Atiqoh, R. N. (2020). Kupas tuntas hiperemesis gravidarum (mual muntah berlebih dalam kehamilan). atiqoh, r. n., & keb, s. t. (2020). kupas tuntas hiperemesis gravidarum (mual muntah berlebih dalam kehamilan). one peach media.
- Ausie, R. K., Psikologi, F., & Maranatha, U. K. (2025). *Studi kasus : dinamika psikologis dan peran terapi kognitif perilaku dalam menurunkan kecemasan individu dengan gangguan cemas menyeluruh disertai serangan panik*. 9(1), 57–74.
- Awalia, A., Rohmad, I., Wibowo, W. P., & Bawono, Y. (2024). *Psychological well-being ibu hamil*. 178–190.
- Barabady, A. (2020). *Effect of benson ' s relaxation technique on propofol consumption and preoperative anxiety of patients undergoing cataract surgery*. 10(3). <https://doi.org/10.5812/aapm.100703.research>
- Batu, A. C., Siswanto, A., Wulandari, F. K., & Mistiana, I. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil trimester II*. 01(02), 49–56. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.22>
- Bengkulu, D. I. K. (2021). *Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi covid-19 di kota bengkulu*. 9(1), 1–8.
- Dewi, L. C. (2021). *Pengaruh meditasi benson terhadap tingkat kecemasan pada remaja putri yang mengalami premenstrual syndrome di SMP negeri 18 Surabaya*.
- Dwi, H. (2018). *Analisa kecemasan (anxiety) tokoh ziyu dalam film shadow (ying ; 影) karya zhang yimou analisa kecemasan (anxiety) tokoh ziyu dalam film shadow (ying ; 影) karya zhang yimou (analisa kecemasan sigmund freud)*.
- Dyah, A. F. (2020). *Pernikahan jarak jauh (long distance marriage) pada masyarakat perkotaan (studi di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten)*. 2–26.
- Ekawati, H. (2023). *Hubungan stress dengan derajat morning sicknesspada ibu hamil trimester 1 dan 2 Di Desa Sukobendu Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan*. 14(03), 99–107.
- Etik, K., Dan, P., Kesehatan, P., Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2017). *Pedoman dan standar etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional*.
- Fitriyani Pulungan. (2022). Tingkat kecemasan ibu hamil trimester I dan munculnya mual dan muntah kehamilan. *jurnal penelitian kesehatan suara forikes*, 13(1), 2502–7778.

- <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Hasanah, M., & Hairy, F. S. (2025). *Efektivitas terapi pada gangguan kecemasan*. 351–362.
- Ibtihal, N. D., Zhasvir, S. A., Marwa, N., Tri, C., & Joelyta, A. (2025). *Literature review : analisis pentingnya dukungan pada ibu*. 1(1), 1182–1186.
- Ii, B. A. B. (2022). *No Title*. 6–33.
- Ii, B. A. B., Kasus, A. K., Ny, F., & Turi, P. (2023). *No Title*.
- Ii, B. A. B., & Kehamilan, A. (n.d.). *Tinjauan pustaka*. 18–69.
- Iii, T., Kb, N. D. A. N., Madiun, M. K., Widodo, K. H., Bhakti, S., Mulia, H., Studi, P., & Kebidanan, D. (2020). *Laporan tugas akhir*.
- Ilmiah, J., & Sandi, K. (2022). *Status paritas dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil*. 11, 0–6.
- Ilmu, J., Indonesia, K., Agnes, Y., Ilmiah, W. S., Kota, P., Jailolo, K., Teknologi, I., & Soepraoen, R. S. (2025). *Hubungan kehamilan ibu di usia muda dengan perkembangan emosi anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Kota Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat*. 5.
- Kazemi, A., Ghaedrahmati, M., & Kheirabadi, G. (2021). Partner's emotional reaction to pregnancy mediates the relationship between pregnancy planning and prenatal mental health. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03644-5>
- Kunci, K. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan potpartum blues di rumah sakit muhammadiyah palembang*. 114–120.
- Mardianingsih, S., & Marlinawati, I. T. (2020). *Buku ajar psikologi kehamilan , persalinan , dan nifas*.
- Mengatasi, D., Muntah, M., & Ibu, P. (2023). *I* , 2 I-2*. 1943–1961.
- Mual, T., Muntah, D. A. N., Pemilihan, D. A. N., Pada, A., Kondisi, B., Studi, P., Akademi, D., Santo, F., & Xaverius, F. (2025). *Tinjauan mual dan muntah: etiologi, patofisiologi, dan pemilihan antiemetik pada berbagai kondisi klinis 1,2*. 2(1), 40–69.
- Mufidah L, K. T. (2021). Tingkat Kecemasan pada ibu hamil. *artikel penelitian*, 3, 6. <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/jmm/article/download/409/210/>
- Mustika, N. (2023). *Sel healing dalam menurunkan kecemasan pada ibu hamil*. pustaka panasea.
- Nasir, N. (2015). *Tesis nurwahyuni nasir*.
- Ningrum, N. M. (2023). *Self healing dalam menurunkan kecemasan dalam kehamilan*. Pustaka Panasea.
- Nuraeni, E., Rahmawati, A. N., & Sundari, R. I. (2025). *Husband ' s support is related to anxiety levels in third trimester pregnant women dukungan suami berhubungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga*. 4(May), 10–18. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v4i1.102>
- Nurchaliza, R. (2024). *Teknik pengambilan sampel*. <https://bit.telkomuniversiti.ac.id/teknik-pengambilan-sampel/>
- Ogolsky, B. G., Mejia, S. T., Chronopoulou, A., Dobson, K., Maniotes, C. R., Rice, T. M., Hu, Y., Theisen, J. C., Carvalho, C., & Leite, M. (2022). *Spatial proximity as a behavioral marker of relationship dynamics in older adult couples*. 39(10), 3116–3132. <https://doi.org/10.1177/02654075211050073>

- Populix. (2023). *Analisis Univariat: Penjelasan hingga Contohnya*.
- Pratami, E. (2016). *Evidence-based dalam kebidanan kehamilan, persalinan & nifas*. EGC.
- Purba, Y. T., Wulandari, S., Silvia, E., Andani, E. C. G., Fatriani, R., Ferdina, C. S., ... & Zaini, H. (2023). Adaptasi anatomi dan fisiologi dalam kehamilan. in *journal geej* (vol. 7, issue 2).
- Rahmadani, C. A. (2020). *Gambaran kecemasan pada istri tni al yang menjalani long distance marriage akibat ditinggal tugas*.
- Saddam, M., Yunus, P., & Fitriani, R. (2023). *Analisis korelasi antara kecemasan dan kejadian preeklamsia pada ibu hamil*. 8(1), 35–45.
- Sillalahi, U. artha. (2023). *Dampak kecemasan pada ibu hamil terhadap preeklamsia dan asfiksia di kota tasikmalaya tahun 2021*. 19, 122–129.
- Stafford, L. (n.d.). *Maintaining Long-distance and cross-residential relationships*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif RD*.
- Suhada. (2020). *Gambaran Tingkat kecemasan ibu hamil trimester iii dalam menghadapi persalinan di puskesmas cakranegara*.
- Susilawati. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mual muntah pada ibu hamil trimester I: literature review*. 7(4), 778–786.
- Tiran.D. (2008). *Mual Muntah pada Kehamilan"*.
- Tiran. (2008). *Mual dan Muntah Kehamilan*. EGC.
- WHO. (2022). *Gangguan kecemasan umum*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/kelainan-mental/gangguan-kecemasan-umum>
- Widiatmika, K. P. (2015). Kesehatan reproduksi prespektif klinis dan sosial. *etika jurnalisme pada koran kuning : sebuah studi mengenai koran lampu hijau*, 16(2), 39–55.
- Wulansari, E. (2024). *Gambaran tingkat kecemasan ibu dengan bayi berat lahir rendah (bblr) di ruang nicu*. 6, 485–492.
- Yuanita Syaiful, & Fatmawati, L. (2024). *manfaat seduhan jahe dan madu untuk emesis gravidarium*. sagusatal indonesia.
- Zung, W. W. K. (1971). A rating instrument for anxiety disorders. *Psychosomatics*, 12(6), 371–379. [https://doi.org/10.1016/S0033-3182\(71\)71479-0](https://doi.org/10.1016/S0033-3182(71)71479-0)